

CENTHINI

TAMBANGRARAS – AMONGRAGA

JILID XI

Karya
Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Amangkunagara III
(Sunan Paku Buwana V)

Disadur ke dalam Bahasa Indonesia
Oleh Tim Penyadur
Teks Naskah Serat Suluk Tambangraras atau Centhini
Jilid XI

Koordinator dan Penyunting
Marsono

Pelaksana:
Marsono, Sulistyowati, dan Manu J. Widyaseputra

Gadjah Mada University Press

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	v
BAB I PENGANTAR	1
A. Kedudukan Naskah <i>Centhini</i> di antara Naskah Nusantara yang Lain	1
B. Kandungan Isi Teks <i>Centhini</i>	3
C. Waktu Penulisan dan Penulis Teks <i>Centhini</i>	3
D. Versi Teks <i>Centhini</i>	4
E. Studi atas <i>Centhini</i>	5
F. Teori Terjemahan	7
G. Isi Teks <i>Centhini Jilid XI</i>	8
BAB II SERAT CENTHINI TAMBANGRARAS – AMONG-RAGA JILID XI	12
A. Seh Amongraga Dihukum Larung di Pantai Selatan oleh Patih Wiraguna atas Perintah Raja Mataram, Sultan Agung	12
B. Niken Rambangraras Sangat Sedih Setelah Ditinggal Suaminya; Banyak yang Melamar, Tetapi Ditolak; Kudasrenggara, Raja Di Panataran Melamarkan Adiknya, Sawojajar juga Ditolak	13
C. Tiada Tahan Menahan Kesedihan Tambangraras lalu Pergi Meninggalkan Wanamarta, Berkelana Bermati Raga dengan Berganti Nama Menjadi Ni Rubiyah Selabranta; Abdi Centhini Menyertainya	32
D. Ni Selabranta sampai di Dukuh Wanataka, Padepokan Ki Mangunarsa; Santrinya Bernama	

Monthel; Wejangan Rukun Salat oleh Mangunarsa kepada Monthel	39
E. Wejangan Rukun Iman dan Islam dalam Bentuk Dialog oleh Santri Monthel dengan Ni Selabranta dan Centhini	44
F. Wejangan: Iman, Tauhid, dan Makrifat dalam Bentuk Dialog oleh Ki Mangunarsa dengan Ni Selabranta	49
G. Amongraga yang sudah <i>Angraga Sukma</i> Menemui Selabranta yang sudah Bermati Raga; Dia Menyarankan agar Centhini Dikawinkan dengan Santri Monthel	55
H. Ki Bayi Panurta dan Nyi Malarsih di Wanamarta sangat Sedih setelah Ditinggal Tambangraras; Kedua Adiknya, Jayengresmi dan Jayengraga Disuruh Mencarinya. Dalam Perjalanan Jayengraga Diwejang Ilmu Kesempurnaan dan Etika oleh Jayengresmi	57
I. Jayengresmi dan Jayengraga Menginap di Rumah Janda Tilarsa karena Kemalaman	62
J. Ni Turida, Istri Jayengresmi; dan Rarasati, Istri Jayengraga Setelah Ditinggal Suaminya sangat Sedih, Siang Malam Menangis Linglung; Tiada Tahan lalu Pergi Mencari Suaminya..	82
K. Nyai Malarsih dan Ki Bayi Panurta Di Wanamarta sangat Sedih Setelah Ditinggalkan Pergi oleh anak-anaknya; Mendapatkan Berita dari Santri Monthel Bahwa Seh Amongraga Masih Hidup di Wanataka	94
L. Ki Bayi Panurta Bersama Istrinya Malarsih Menyamar dengan Berganti Nama Arundaya dan Malaresmi Pergi Meninggalkan Wanamarta yang Dituju Wanataka	98
M. Ki Arundaya Melanjutkan Perjalanan ke Ardipala, Padepokan Seh Malangarsa, untuk Menemui Kedua Anaknya, Jayengresmi dan Jayengraga	140

N. Wejangan: Syariat, Tarekat, Hakikat, dan Makrifat oleh Ki Malangarsa kepada Cariksutra	147
O. Ki Arundaya Bersama Istrinya, Malaresmi Melanjutkan Perjalanan Menuju Wanataka, Padepokan Mangunarsa	167
P. Ki Bayi Panurta Bersama Istrinya Pulang ke Wanamarta; Semua Keluarga, Tetangga, dan Tetangga Desa Menjemput Kedatangannya; Jayengresmi dan Jayengraga Masih Tinggal di Wanataka	228
Q. Jayengresmi dan Jayengraga Pulang ke Wanamarta; Ki Bayi Panurta Sakit	314
DAFTAR PUSTAKA	328